

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kerja penelitian dan analisis atas data yang terhimpun mengenai topik tulisan ini, yakni makna *Tebe Baulo* bagi masyarakat Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu dengan menggunakan metode etnografi dan kualitatif, beberapa butir kesimpulan dapat penulis kemukakan di sini bahwa :

1. Berdasarkan sejarah *Tebe Baulo*, karena adanya perang antara Desa dan para kesatria pulang dari medan perang dan membawa kepala *Bei Bau*. Sebagai wujud kegembiraan atas kemenangan mereka menciptakan sebuah tarian yang disebut *Tebe Baulo*
2. Ragam gerakan dan pola tari daerah sangat sederhana karena tidak mementingkan segi stilitika tari.
3. Busana dan aksesoris yang dipakai oleh para penari pada dasarnya bermotif daerah. kain adatnya pun khusus dari desa aitoun.

B. Saran

Tarian *Tebe Baulo* merupakan salah satu kekayaan etnis masyarakat Desa Aitoun dan kabupaten Belu yang perlu dijaga dan dilestarikan. Maka, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. *Tebe Baulo* sebagai aset seni budaya etnis tetap dilestarikan dan dijaga sehingga tidak ditelan arus modernisasi dan tarian manca negara.
2. *Tebe Baulo* dimasukkan dalam kurikulum sekolah sebagai muatan lokal tingkat SD (Sekolah Dasar), sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).

3. Diharapkan pemerintah daerah kabupaten Belu mengadakan pendekatan, dengan para kepala suku di Desa Aitoun, untuk meminta kerelaan mereka agar mengizinkan tari ini pada setiap festival tari daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baranard, and Spencer, J. Eds. 1989. *Encyclopedia of Sosial and Cultural Anthropology*. London & New York: Routledge.
- Bedaama, A. 2017 “komodifikasi Music-Tari’ Lian Naman’ sebagai modal kultural dalam Dinamika Ekonomi Kebudayaan” Tesis S-2 (tidak di terbitkan) Pasca Sarjana ilmu-ilmu sosial, FISIP Universitas airangga Surabaya.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanna, J,L 1997 (1979). *To Dance In Human: A Theory Of Nonverbal communication* chicago: University of chicago pers.
- Hilegardis,2017. *Nilai-nilai dan makna tarian tebe nusa tenggara timur Pasca Sarjana*.Fkip PGRI Kediri.
- Kussudardja, Bagong.1981.*Tentang Tari Yogyakarta*: CV. Nur cahaya.
- Lomax, Allan. 1994. *Folk song style and culture*. New Brunswick and London: Transaction publishers.
- Mery, La. 1986. *Dance Composition. The basic element* (terj Soedarsono), Yogyakarta Legaligo.
- Soedarsono. *Pengantar pengetahuan dan komposisi tari Yogyakarta: akademi seni tari Indonesia*.
- Wahyudiyanto, 2008 *pengetahuan tari*, Surakarta isi press solo.

SUMBER ITERNET

[https://www. Geoglemap.cm/peta-belu//](https://www.Geoglemap.cm/peta-belu//)

<https://merah putih.com/2015/09/pengertian-tebe//>

<https://sulistiyaningwarni.blogsop.com/2015/03/penelitian-Metode-Etnografi>

<https://materisenibudayablog.blogspot.com/2010/07/unsur-unsur-dan-komposisi-tari//>

NARASUMBER

1. Nama : Andreas Mali
Umur : 56
Pekerjaan : Sekretaris Desa Aitoun

2. Nama : Wilhelmus Siri Talo
Umur : 49
Pekerjaan : Swasta

3. Nama : Marthinus Bere Loe S.Ag
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan : Guru